

---

## Profil Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas IV SD 2 Soco

Kurnia Wijayanti<sup>1</sup>, Yunda Wahyuning Tyas<sup>2</sup>, Ersha Putri Sintiawati<sup>3</sup>, Ervida Eka Aurelya<sup>4</sup>, Fina Fakhriyah<sup>5</sup>, Nur Fajrie<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muria Kudus

E-mail: [202133131@std.umk.ac.id](mailto:202133131@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>, [202233132@std.umk.ac.id](mailto:202233132@std.umk.ac.id)<sup>2</sup>, [202233146@std.umk.ac.id](mailto:202233146@std.umk.ac.id)<sup>3</sup>, [202233150@std.umk.ac.id](mailto:202233150@std.umk.ac.id)<sup>4</sup>.

---

### Article History:

Received: 20 Juli 2024

Revised: 10 Agustus 2024

Accepted: 12 Agustus 2024

**Keywords:** *Responsibilities, Civics Learning.*

**Abstract:** *The aim of this research is to find out and describe the profile of students' responsibilities for PPKn learning for class IV SD 1 Soco. This research uses a quantitative research approach obtained using numbers and data analysis techniques. The sample for this research was all class IV students at SD 1 Soco, totaling 11 students. The research instrument used a questionnaire consisting of 20 questions that measured the level of student responsibility in Civics learning with 4 indicators. The data that has been collected is analyzed using descriptive statistics including percentages. The results of the research show that the level of responsibility of students at SD 1 Soco class IV is mostly in the medium category.*

---

## PENDAHULUAN

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai inti pembelajaran kewarganegaraan karena penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun dalam lingkungan sosial (Kustomo & Dwi Fathurohman, 2021). Kesadaran akan tanggung jawab dalam belajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan tanggung jawab, siswa menjadi lebih matang dalam proses belajar. Selain itu, tanggung jawab juga membantu dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan rasa percaya diri (Sofiana et al., 2023). Disiplin yang baik menghasilkan rasa tanggung jawab yang besar, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Tanggung jawab ini ditandai dengan sikap memiliki, disiplin, dan empati. Memiliki rasa tanggung jawab berarti seseorang sadar akan kewajiban yang harus dijalankan, sementara disiplin menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh terhadap peraturan. Empati berarti seseorang mampu memahami perasaan dan pikiran orang lain tanpa merasa terbebani oleh tanggung jawabnya. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang masih kurang memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (Norlita et al., 2023)

Menurut (Juliana et al., 2024) PPKn adalah mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Melalui PPKn, siswa dapat mengembangkan potensi pribadi dan karakter sebagai warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mata pelajaran ini mengajarkan kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Pancasila, yang menjadi dasar negara Indonesia. PPKn harus dimasukkan dalam kurikulum untuk menanamkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air (nasionalisme) sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Proses pembelajaran PPKn melatih siswa berpikir kritis dan bertindak demokratis sesuai

dengan etika moral yang baik. Tujuan PPKn adalah mendidik warga negara agar mengenali dan melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka, sehingga menjadi warga negara Indonesia yang berpengetahuan, terampil, dan berkarakter sesuai UUD 1945 dan Pancasila. (Marlina et al., 2023).

Krisisnya tanggung jawab dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terjadi karena masih ada siswa yang tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Beberapa masalah yang mencerminkan kurangnya tanggung jawab siswa antara lain adalah seringnya melakukan tindakan mencontek, kurang perhatian saat guru menjelaskan materi atau memberi tugas sehingga siswa tidak memahami materi dan bergantung pada teman, ketidakhadiran tepat waktu, ketidapatuhan dalam menggunakan atribut saat upacara, mengabaikan pekerjaan rumah, dan lain-lain (Arofah et al., 2023). Guru PPKn telah berupaya untuk mengembangkan kesadaran tanggung jawab kewarganegaraan peserta didik melalui pembelajaran PPKn, dengan mengevaluasi pembelajaran melalui kombinasi penilaian sikap dan perilaku seperti penilaian diri, diskusi kelompok, dan presentasi. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Meskipun demikian, implementasi kompetensi masih menghadapi beberapa tantangan dalam optimalisasi proses tersebut (Ibrahim et al., 2020).

Guru mengajarkan sikap tanggung jawab melalui teori dengan mengilustrasikan langsung melalui perilaku mereka di sekolah, bertujuan untuk menjadi contoh bagi para siswa (Putri et al., 2023). Tidak hanya kewajiban guru tetapi orang tua berperan penting, karena sangat memengaruhi pendidikan anak-anak mereka. Mereka juga bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan, dan bimbingan untuk mempersiapkan kehidupan sosial (Lilawati, 2020). Tentunya, orang tua perlu memantau proses belajar anak di rumah agar mereka bisa memahami kemajuan belajar anak dengan baik Indikator sukses dari sikap tanggung jawab kelas dalam konteks pendidikan mencakup menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi guru, melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang ditetapkan, patuh terhadap peraturan sekolah dan kelas, mengenakan seragam sekolah dengan lengkap, dan mengembalikan barang-barang yang dipinjam dari teman (Irwan et al., 2022). Menurut (Ningrum et al., 2020) Faktor-faktor yang berasal dari individu maupun dari luar seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat memainkan peran penting. Contohnya, dukungan dari orang tua dan juga dukungan dari masyarakat dipengaruhi oleh hubungan peserta didik dengan orang lain, yang memengaruhi perilaku mereka di lingkungan keluarga, sekolah, dan sekitar tempat tinggal mereka.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh wali kelas SD 1 Soco untuk mengajarkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn kepada siswa kelas IV adalah dengan memberikan tugas yang harus diselesaikan di rumah. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan sikap tanggung jawab mereka. Siswa diberi tugas dengan harapan mereka dapat dipercaya untuk menyelesaikan sesuai dengan arahan dan petunjuk guru, serta mengumpulkan hasilnya tepat waktu. Peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks pendidikan, kemajuan siswa sering kali sangat bergantung pada kompetensi dan kualitas guru (Sholikin et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat melaksanakan tugas dan penugasan sesuai dengan standar kompetensi yang sesuai, membantu siswa dalam menjadi dewasa yang terdidik dengan keterampilan yang relevan (Anggraeni et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran PPKn di kelas IV SD 1 Soco. Upaya ini bertujuan

untuk menilai tingkat tanggung jawab individu di antara siswa-siswa, yang tentunya bervariasi. Harapannya, pemahaman Profil Tanggung Jawab Siswa terhadap Pembelajaran PPKN ini dapat membantu membentuk karakter moral yang positif pada siswa, serta mempersiapkan mereka sebagai generasi penerus bangsa yang kompeten dan produktif, siap untuk berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menerapkan proyek profil tanggung jawab siswa pada pembelajaran PPKn, terutama di tingkat sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan strategi penyelidikan informasi yang jelas dan kuantitatif untuk menganalisis masalah yang ada. Senada dengan Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif memanfaatkan informasi dalam bingkai angka dan dianalisis dengan menggunakan pengukuran. Strategi ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh penempatan kerja, fasilitas kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Medan Kota.

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel khusus, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut (Amruddin, 2017). Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dengan data numerik dan teknik analisis data. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas IV di SD 1 Soco yang berjumlah 11 siswa dengan instrumen penelitian menggunakan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang mengukur tingkat tanggung jawab siswa pada pembelajaran PPKn dengan 4 indikator dengan mencakup persentase digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau pendekatan untuk memproses data sehingga dapat diubah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi terhadap permasalahan tertentu, khususnya dalam konteks penelitian (Jannah, 2016). Teknik pengumpulan data merujuk pada berbagai metode atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup wawancara tidak terstruktur, penggunaan kuesioner, dan observasi partisipan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang terkumpul secara detail tanpa menguji hipotesis. Metode deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti, sementara observasi membantu dalam mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai kasus yang sedang dipelajari. Wawancara dianggap fleksibel sebagai instrumen penelitian karena memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. (Hakim et al., 2020).

Penilaian tanggung jawab siswa kelas IV di SD 2 soco dengan mengelompokkan butir-butir soal ke dalam empat indikator utama yang diukur. Setiap indikator memiliki jumlah pertanyaan positif dan negatif tertentu yang mencakup kedisiplinan, partisipasi, kepedulian dalam kebersihan kelas, dan interaksi antar teman. Berikut adalah jumlah butir soal untuk setiap indikator juga disertakan dalam tabel:

**Tabel 1. Penentuan Indikator**

No	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
1	Kedisiplinan	1,2,3	4,5	5

2	Partisipan	6,7,8	9,10	5
3	Kepedulian dalam kebersihan kelas	11,12	13,14,15	5
4	Interaksi antar teman	16,17,18	19,20	5
Jumlah				20

Tabel di atas menunjukkan penentuan indikator dan penyebaran butir soal untuk empat indikator tanggung jawab siswa yang masing-masing terdiri dari 5 butir soal. Pada setiap indikator memiliki pertanyaan positif dan negatif. Pada indikator pertama yakni kedisiplinan, memiliki butir soal untuk pertanyaan positif yaitu 1, 2 dan 3 serta butir soal untuk pertanyaan negatif yaitu 4 dan 5. Untuk indikator kedua yakni partisipan memiliki butir soal untuk pertanyaan positif yaitu 6, 7, dan 8 serta butir soal untuk pertanyaan negatif yaitu 9 dan 10. Selanjutnya indikator kepedulian dalam kebersihan kelas memiliki butir soal untuk pertanyaan positif yaitu 11 dan 12 serta bukti soal untuk pertanyaan negatif yaitu 13, 14 dan 15. Terakhir indikator interaksi antar teman yang memiliki pertanyaan positif pada nomor 16, 17 dan 18 serta pertanyaan negatif yaitu 19 dan 20.

Sebelum menilai tingkat tanggung jawab siswa digunakan rumus tertentu untuk menghitung persentase tanggung jawab siswa. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tabel di bawah ini menunjukkan kategori persentase tanggung jawab siswa berdasarkan penilaian tertentu.

$$P = FN \times 100\%$$

**Tabel 2. Persentase Tanggung Jawab siswa**

Persentase	Keterangan
0 - 75%	Rendah
76 - 84%	Sedang
85 - 100%	Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Charisma et al., 2023) tanggung jawab melibatkan kemampuan untuk merespons dan mengambil keputusan yang layak serta efektif. Sedangkan menurut (Safitri et al., 2020) tanggung jawab melibatkan kemampuan untuk menerima dan mengambil tanggung jawab penuh atas konsekuensi dari setiap tindakan dan perilaku, sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Tanggung jawab juga mencakup keyakinan bahwa seseorang memiliki nilai yang berharga untuk diberikan kepada orang lain, serta keyakinan bahwa orang lain juga dapat menghargai hal yang sama terhadap dirinya. Siswa diharapkan dapat memperlihatkan tingkat tanggung jawab terhadap pelajaran PPKn dalam beberapa aspek. Pertama siswa harus menerapkan kedisiplinan saat pelajaran PPKn. Kedua berpartisipasi saat pembelajaran PPKn. Ketiga adanya rasa peduli terhadap kebersihan kelas. Terakhir interaksi dengan sesama teman dengan baik. Evaluasi terhadap aspek-aspek ini membantu membangun tingkat tanggung jawab siswa yang konsisten di sekolah. Berikut adalah tabel yang menunjukkan skor untuk masing-masing indikator tanggung jawab siswa:

**Tabel 3. Skor Setiap Indikator**

Indikator	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
Kedisiplinan	Saya selalu hadir tepat waktu saat pembelajaran PPKn	0	0	0	6	5
	Saya selalu mengikuti tata tertib yang berlaku di kelas pada pembelajaran PPKn	0	0	0	6	5
	Saya selalu mengumpulkan tugas PPKn tepat waktu	0	0	1	5	5

	Saya sering terlambat hadir dalam pelajaran PPKn	0	0	2	6	3
	Saya sering mengabaikan tugas-tugas PPKn yang diberikan oleh guru	0	0	1	6	4
Partisipasi	Saya sering berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas PPKn	0	0	0	6	5
	Saya selalu bekerja sama dengan baik dengan teman-teman dalam tugas kelompok PPKn	0	0	1	6	4
	Saya sering mengambil inisiatif untuk mencari bahan tambahan atau referensi terkait PPKn	0	0	1	9	1
	Saya jarang membaca materi atau buku pelajaran PPKn sebelum kelas dimulai	0	0	4	5	2
	Saya jarang mengajukan pertanyaan ketika tidak memahami materi PPKn	0	0	2	7	2
Kepedulian dalam Kebersihan Kelas	Saya selalu membantu menjaga kebersihan kelas selama pembelajaran PPKn	0	0	1	3	7
	Saya membuang sampah pada tempatnya di kelas saat pelajaran PPKn	0	0	1	5	5
	Saya tidak aktif dalam membersihkan dan merapikan meja serta kursi sebelum dan sesudah pelajaran PPKn.	0	0	2	6	3
	Saya tidak mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan untuk menjaga kebersihan kelas	0	0	0	2	9
	Saya sering mengabaikan perintah guru PPKn saat kegiatan kebersihan kelas berlangsung	0	0	1	3	7
Interaksi Antar Teman	Saya membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi PPKn	0	0	0	7	4
	Saya aktif berbagi pendapat dan ide dengan teman-teman saat pembelajaran PPKn	0	0	1	6	4
	Saya selalu mendukung teman-teman yang berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas	0	0	1	6	4
	Saya pernah merasa terganggu dengan kehadiran atau tingkah laku teman-teman di kelas PPKn	0	0	5	5	1
	Saya merasa malu atau tidak nyaman untuk berinteraksi dengan teman-teman yang berbeda pandangan di kelas PPKn	0	0	6	5	0

Tabel diatas merupakan gambaran dari evaluasi tanggung jawab siswa berdasarkan skor yang diberikan untuk setiap pertanyaan yang berkaitan dengan indikator tersebut. Dapat membantu dalam memahami seberapa jauh siswa memenuhi kriteria- kriteria yang ditetapkan dalam aspek kedisiplinan, partisipasi, kepedulian dalam kebersihan kelas, interaksi antar teman. Kemudian menyajikan data frekuensi dan presentase tingkat tanggung jawab siswa SD 01 SOCO, data itu dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu rendah, sedang, dan tinggi yang masing-masing mempunyai presentasi berbeda-beda. Frekuensi pada tiap kategori menunjukkan jumlah siswa yang termasuk kategori tersebut.

**Tabel 4. Data Frekuensi dan Presentase**

Persentase	Keterangan	Frekuensi
0 - 75%	Rendah	3
76 - 84%	Sedang	6
85 - 100%	Tinggi	2

Pada dasarnya, siswa menyadari bahwa perilakunya adalah salah akan tetapi mereka belum memiliki dan sadar akan kemampuan untuk membiasakandiri untuk menghindari perilaku yang menyimpang (Iskhaq et al., 2023). Dari tabel di atas terdapat tiga siswa memiliki nilai dalam

kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi PPKn atau untuk meningkatkan pemahaman siswa, mungkin diperlukan bantuan tambahan. Selanjutnya, pada nilai kategori sedang terdapat enam siswa didalamnya, ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang materi PPKn, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan atau meningkatkan nilai tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn. Kemudian dua siswa memiliki nilai dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang sangat baik pada materi PPKn dan menunjukkan tanggung jawab yang tinggi pada pembelajaran PPKn.

Menurut (Sa'adah & Azis, 2018) tanggung jawab berarti kesadaran dan kewajiban seseorang untuk melaksanakan tugas atau peran yang telah diberikan, serta kesiapan untuk menerima konsekuensi dari tindakan yang telah diambil. Tanggung jawab juga mencakup kesediaan untuk mempertanggungjawabkan hasil dari tindakan tersebut kepada pihak yang berkepentingan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab siswa di SD 1 Soco kelas IV sebagian besar berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi PPKn, namun masih dapat ditingkatkan. Beberapa siswa di kategori rendah memerlukan perhatian tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka, sementara siswa di kategori tinggi menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kategori sehingga dapat meningkatkan pemahaman secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai inti pembelajaran kewarganegaraan karena penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun dalam lingkungan sosial. Melalui mata pelajaran ini peserta didik akan berada pada sebuah wahana untuk mengembangkan diri pada aspek potensi pribadi, karakter sebagai warga negara yang demokratis, dan pribadi yang bertanggung jawab. Siswa diharapkan dapat memperlihatkan tingkat tanggung jawab terhadap pelajaran PPKn dalam beberapa aspek. Pertama siswa harus menerapkan kedisiplinan saat pelajaran PPKn. Kedua berpartisipasi saat pembelajaran PPKn. Ketiga adanya rasa peduli terhadap kebersihan kelas. Terakhir interaksi dengan sesama teman dengan baik. Dari data penelitian yang didapat penelitian menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab siswa di SD 1 Soco kelas IV sebagian besar berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi PPKn, namun masih dapat ditingkatkan. Beberapa siswa di kategori rendah memerlukan perhatian tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka, sementara siswa di kategori tinggi menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kategori sehingga dapat meningkatkan pemahaman secara keseluruhan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Hakim, F. A., Banjarnahor, J., Purwanto, R. S., Widana, K. (2020). NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(3), 607–612.
- Charisma, F. P., Fajrie, N., & Ismaya, E. A. (2023). Analisis pola asuh orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak kelas 4 SD Negeri Koripandriyo Gabus Pati pada masa pandemi covid-

19. COLLASE (*Creative of Learning Students Elementary Education*), 6(1), 13–18. <https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.12452>
- Amruddin, (2017). Jurnal Metodologi Penelitian Kuantitatif (1). Jurnal Sains dan Seni ITS (Vol. 6).
- Kustomo & Dwi Fathurohman. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PPKn TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR DAN HASIL BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 4(2), 27–38. Retrieved from <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/view/265/137>
- Putri, A. K. L., Ihsan, A., Safitri, D., & Fajrie, N. (2023). Strategi Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Karangmalang. *Jurnal PGSD Musi*, 6(2), 1–24.
- Ibrahim, A. M., Nurpratiwiningsih, L., & Sunarsih, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Dalam Muatan Pkn. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7931>
- Irwan, I., Agus, J., & Saputra, J. (2022). Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Kepedulian melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9264–9273. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3722>
- Iskhaq, A., Oktaviyanti, I., & Fajrie, N. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Budaya Genteng Desa Mayongkidul Jepara. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i2.6200>
- Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif (2). PT Rajagrafindo Persada (Vol. 3).
- Norlita, D., Nageta, P. W., & Faradhila, S. A. Fakhriyah, F. F., & Fajrie, N. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ( SLR ) : Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 2(1), 209–219.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Juliani, E. P., Febriana, N., Anggraeni, N., Dewi, V. (2024). Analisis Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan, 3(4), 607–616.
- Marlina, D. A. I. S. (2023). Peran Guru Dalam Membangun Sikap Tanggung Jawab Di Sekolah Dasar Negeri 13 Rejang Lebong.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>
- Arofah, S. N., Rifqi, A., Prasetya, A. B., Sholekhah, P. I. Fakhriyah, F. F., & I. Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literatur Review : Pengaruh Media Pop Up Book Dalam. *Jurnal Ilmu Pendidikan(SOKO GURU)*, 3(2), 127–134.
- Sa’adah, E. H., & Azis, A. (2018). Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Alquran (Analisis terhadap Tafsir Al-Maraghi). *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 187. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.295>
- Safitri, I., Sa’odah, S., & Magdalena, I. (2020). Analisis Perilaku Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 36. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1179>
- Sholikin, M., Fajrie, N., & Ismaya, E. A. (2022). Nilai Karakter Anak Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1111–1121.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>

Sofiana, S. N. A., Fakhriyah, F. F., & Oktavianti, I. oktavianti. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(2), 53–59.  
<https://doi.org/10.23887/igsj.v3i2.50414>